

Determinan dan misalignment nilai tukar riil rupiah melalui pendekatan Behavioral Equilibrium Exchange Rate (BEER) periode September 1992-Desember 2002

Tauhid Ahmad, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=99092&lokasi=lokal>

Abstrak

Sejak diterapkannya sistem nilai tukar floating pada Agustus 1997, gejolak nilai tukar rupiah semakin sulit diprediksi. Oleh karena itu, otoritas moneter perlu mengestimasi nilai tukar keseimbangan yang mencakup faktor-faktor fundamental perekonomian maupun non fundamental perekonomian. Nilai tukar keseimbangan diperlukan dalam rangka mengetahui misalignment nilai tukar sehingga ekspektasi nilai tukar di pasar juga dapat diketahui lebih dini. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui nilai tukar keseimbangan yaitu pendekatan Behavioral Equilibrium Exchange Rate (BEER) dimana variabelnya yaitu resiko (indeks country risk), perbedaan suku bunga dalam dan luar negeri riil, asset luar negeri bersih, terms of trade, produktifitas dan harga minyak riil.

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar riil berdasarkan pendekatan BEER tersebut, keseimbangan nilai tukar riil jangka pendek dan panjang serta misalignment selama periode penelitian. Metode yang digunakan yaitu aplikasi time series yang terdiri dari uji unit root untuk mengetahui suatu variabel stationer atau tidak, uji kointegrasi untuk mengetahui apakah pendekatan tersebut mempunyai hubungan jangka panjang atau tidak, serta metode koreksi kesalahan (ECM) untuk mengetahui apakah pendekatan tersebut mempunyai hubungan jangka pendek atau tidak. Selanjutnya, untuk mengetahui misalignment nilai tukar maka digunakan selisih antara nilai tukar riil efektif aktual dengan nilai tukar keseimbangan. Periode penelitian dilakukan pada observasi September 1992 hingga Desember 2002, observasi September 1992 - Juli 1997 maupun observasi Agustus 1997 hingga Desember 2002.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa pada periode observasi September 1992 hingga Desember 2002, variabel indeks country risk, perbedaan suku bunga dalam dan luar negeri riil, terms of trade, produktifitas, asset luar negeri bersih dan harga minyak riil merupakan faktor fundamental BEER yang signifikan mempengaruhi nilai tukar riil efektif pada jangka panjang, termasuk dummy krisis. Namun pada jangka pendek, hanya variabel terms of trade yang tidak signifikan mempengaruhi nilai tukar riil efektif. Hasil analisis ini sejalan dengan pemecahan periode analisis pada bagian selanjutnya sehingga membuktikan adanya structural break pada periode krisis.

Pada periode September 1992-Juli 1997, variabel indeks country risk, produktifitas, asset luar negeri bersih dan harga minyak riil merupakan faktor fundamental dalam pendekatan BEER. Hanya dua variabel yang tidak signifikan yaitu perbedaan suku bunga dalam dan luar negeri riil dan terms of trade. Sedangkan pada jangka pendek hampir semua variabel signifikan mempengaruhi nilai tukar riil rupiah, kecuali variabel terms of trade. Pada periode Agustus 1997-Desember 2002, indeks country risk, produktifitas, asset luar negeri bersih dan perbedaan suku bunga dalam dan luar negeri riil signifikan mempengaruhi nilai tukar riil efektif pada jangka panjang, kecuali terms of trade serta perbedaan suku bunga dalam dan luar negeri. Pada jangka

pendek, hampir semua variabel yang digunakan dalam pendekatan BEER mempengaruhi nilai tukar nil efektif, kecuali variabel terms of trade.

Dari grafik misalignment juga membuktikan bahwa secara keseluruhan, variabel-variabel fundamental dalam model BEER dapat menjelaskan keseimbangan nilai tukar riil. Kemudian, sejak dimulainya era floating, misalignment semakin mengecil yang artinya nilai tukar riil aktual semakin mendekati nilai tukar keseimbangannya.